**BAB I**

# PENDAHULUAN

Peristiwa adanya perbandingan return saham di hari senin dibandingkan hari lainnya menimbulkan paradigma berbeda tersendiri. *Return* saham merupakan ukuran yang dilihat oleh investor yang akan melakukan investasi pada suatu perusahaan. Konsep *return* (kembalian) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. *Return* saham merupakan income yang diperoleh oleh pemegang saham sebagai hasil dari investasinya di perusahaan tertentu.

Dalam bab ini, peneliti akan memaparkan latar belakang adanya pengaruh *Monday Effect* terhadap perusahaan. Peneliti juga akan memaparkan tujuan penelitian, manfaat penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, dan rumusan masalah. Identifikasi masalah berisi masalah-masalah yang dipertanyakan dalam penelitian ini. Pada batasan masalah dan batasan penelitian, masalah-masalah yang sudah diidentifikasi akan dibatasi. Selanjutnya rumusan masalah berisi inti masalah yang akan diteliti. Tujuan penelitian adalah menjelaskan hasil akhir yang ingin diketahui dari penelitian ini. Pada sub bab terakhir, akan diuraikan mengenai manfaat penelitian bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

## Latar Belakang Masalah

Berinvestasi di Pasar Modal dapat dijadikan sebagai salah satu cara masyarakat untuk mengalokasikan sumber dana di salah satu instrumen keuangan yang dapat berupa surat-surat berharga seperti saham atau obligasi. Pasar modal *(capital market)* adalah suatu pasar di mana dana-dana jangka panjang baik hutang maupun modal sendiri di perdagangkan. Instrumen keuangan yang paling sering diperjual belikan di pasar modal adalah saham. Pengertian saham menurut Bambang Riyanto (2002), yaitu tanda bukti pengembalian bagian atau peserta dalam perseroan terbatas, bagi yang bersangkutan, yang diterima dari hasil penjualan sahamnya akan tetapi tertanam di dalam perusahaan tersebut selama hidupnya, meskipun bagi pemegang saham sendiri bukanlah merupakan peranan permanen, karena setiap waktu pemegang saham dapat menjual sahamnya.

 Namun tentunya investor ingin memilih saham yang menguntungkan baginya. Oleh karena itu, sebelum investor memilih saham mana yang ingin di investasikan maka investor perlu untuk melakukan penilaian terhadap saham yang akan dipilih agar dapat mengetahui *risk* (risiko) dan *return* (pengembalian). Risiko dapat dimaknai sebagai potensi terjadinya suatu peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian. Namun dalam analisis investasi, risiko didefinisikan sebagai kemungkinan hasil uang yang diperoleh menyimpang dari yang diharapkan. Sedangkan return adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. Penilaian saham tersebut dapat dilakukan dengan melihat pergerakan harga atau return saham pada masa lalu melalui analisis teknikal.

Salah satu penyebab pasar yang tidak efisien adalah terjadinya anomali pasar. Dimana menurut Fama (1970) dalam Jogiyanto (2016), hipotesis pasar efisien menyatakan bahwa harga sekuritas sudah mencerminkan seluruh informasi yang ada sehingga tidak ada peluang bagi investor untuk memperoleh return abnormal secara konsisten. Menurut Irham Fahmi (2015), salah satu syarat pasar menjadi efisien antara lain :

1. berbagai informasi tentang pengetahuan dan perkiraan yang direfleksikan atau tergambarkan secara akurat dalam harga-harga pasar tersebut,

2. pasar dalam keadaan seimbang artinya terserapnya informasi baru

ke pasaran akan menghasilkan nilai instrinsik saham, dan

3. kondisi pasar berlangsung secara bebas artinya tidak ada seorang pun yang bisa mempengaruhi kondisi harga di pasar.

*Monday Effect* merupakan fenomena dalam dunia keuangan yang berbicara mengenai anomali tingkat return saham pada hari Senin. Ditengah perkembangan dunia Investasi dewasa ini, semua pihak (sektor pemerintah, swasta dan sebagainya) perlu menyadari sepenuhnya akan pentingnya pemanfaatan yang optimal atas setiap peluang bisnis yang ada. Semakin komplek tingkat persaingan, baik dalam hal menarik dana investasi maupun dalam pemasaran produk merupakan peringatan dini untuk mengelola setiap sumber dana dan sumber daya secara serius dan ini berarti penyelenggaraan bisnis dengan tingkat efisiensi dan efektifitas yang seoptimal mungkin. Oleh karena itu, pembangunan pada sektor keuangan perlu ditingkatkan untuk memperbesar kemampuan sumber dana dalam negeri yang digunakan bagi pembiayaan pembangunan nasional, untuk mendukung laju pertumbuhan ekonomi. Dalam hal ini kebijaksanaan moneter mempunyai peranan penting sebagai upaya meningkatkan dana tersebut melalui lembagalembaga keuangan yaitu lembaga perbankan dan lembaga keuangan bukan bank yang salah satunya adalah pasar modal. *Monday Effect* ini menyatakan bahwa return hari senin memiliki perbedaan waktu penerimaan informasi yang dimana hari senin memiliki (3) hari yaitu hari jumat,sabtu,minggu untuk penerimaan informasi baru, sedangkan hari perdagangan lainnya hanya memiliki (1) hari untuk penerimaan informasi baru. Rata – rata *return* saham di BEI pada tahun 2017 dapat dilihat di tabel 1.1.

**Tabel 1.1**

***Return* Saham Mingguan *2017***

**Perusahaan SIMP ( Salim Ivomas Pratama )**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Minggu** | **Tipe Return** | **Senin** | **Selasa** | **Rabu** | **Kamis** | **Jumat** |
| 3 | Return Open Close | 3,000% | -0,971% | 1,961% | 0,971% | 0,000% |
| 51 | Return Open Close | 0,435% | 0,431% | -0,858% | 0,433% | 0,431% |
| 21 | Return Close Close | -1,650% | 0,000% | 0,840% | 0,000% | -0,830% |
| 42 | Return Close Close | 3,850% | -0,930% | 0,000% | 0,000% | 0,930% |

Sumber : Olahan data dari Lampiran 2

Dapat dilihat dari Tabel 1.1, untuk tipe return terbagi atas 2 untuk penelitian ini yaitu *return Open Close* yang melambangkan *return* sewaktu harga saham pada hari itu pada saat Bursa Efek Indonesia mulai beroperasi dan *return* pada waktu Bursa Efek Indonesia sudah selesai beroperasi atau *closing* pada hari yang sama. Sedangkan, untuk *Return Close Close* melambangkan *return* harga saham pada sehari yang lalu dan *return* pada hari ini. Dari hasil dari tabel di atas menyatakan bahwa *return* terbesar adalah pada hari senin dalam *return open-close* dan *return close-close* yang dimana berlawanan dengan teori yang dijelaskan di *Monday Effect* yang menyatakan bahwa return hari senin lebih kecil dibandingkan hari lainnya, tetapi berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa *return* hari senin memiliki return yang lebih besar dengan fakta yang ada. Perbedaan ini adalah salah satu faktor yang membuat penulis ingin membuat penelitian terkait *Monday Effect*.

Anomali Pasar yang digunakan di penelitian ini adalah *Monday Effect* yang adalah salah satu variabel dari *Day Of The Week Effect* yang dimana menyatakan bahwa return hari Senin *(Monday Effect)* lebih rendah dibandingkan dengan hari-hari lainnya dalam satu minggu dan return saham pada hari Jum’at *(Weekend Effect)* lebih tinggi daripada hari-hari lainnya dalam satu minggu. Namun, anomali pasar yang telah dikemukakan oleh peneliti-peneliti jenisnya beragam. Berikut beberapa hasil dari penelitian yang terkait dengan anomali pasar modal :

Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh hari perdagangan terhadap *return* saham. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Kristanto dan Sukamluja (2014) melakukan penelitian tentang pengaruh hari perdagangan pada pasar modal ASEAN (Indonesia, Malaysia dan Singapura) periode 2003-2013, dan hasilnya menyatakan bahwa terjadi *Day Of The Week Effect* pada ketiga negara dan ditemukan adanya perbedaan return setiap hari selama satu minggu pada ketiga negara. Return negatif cenderung terjadi pada hari Senin dan dialami oleh ketiga negara dan fenomena ini sering disebut sebagai Monday Effect yaitu tingkat imbal hasil pada hari Senin selama periode penelitian cenderung negatif.

Terdapat juga penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa telah ditemukan pengaruh hari perdagangan selain hari Senin *(Monday Effect)* dan Jumat *(Weekend Effect)* bahkan tidak ada pengaruh hari perdagangan terhadap return saham. Pratiwi dan Sucahyo (2014) melakukan penelitian tentang hari perdagangan pada saham perusahaan LQ45 di BEI tahun 2009 dan 2011 yang hasilnya menunjukkan bahwa secara umum return hari Senin *(Monday Effect)* cenderung lebih rendah dibandingkan dengan hari yang lain tetapi hasilnya secara statistik tidak signifikan. Fenomena ini hanya terjadi untuk volume perdagangan yang kecil. Selain itu secara keseluruhan menunjukkan bahwa hari Rabu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham, dimana return pada hari Rabu relatif lebih tinggi dibandingkan dengan hari yang lain. Hasil tersebut konsisten bila variabel size dan volume perdagangan di masukkan sebagai variabel kontrol.

Penulis ingin melakukan penelitian dengan menggunakan sampel dari perusahaan yang aktif, konsisten dan tetap terdaftar dalam sektor pertanian, pertambangan, industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017.

## Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan muncul, antara lain:

1. Apakah hari perdagangan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan di sektor pertanian, pertambangan, dan industri dasar dan kimia pada Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Monday Effect* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan di sektor pertanian, pertambangan, dan industri dasar dan kimia?
3. Berapa peluang *return* negatif dan positif pada *return* saham setiap harinya di sektor pertanian, pertambangan, dan industri dasar dan kimia pada Bursa Efek Indonesia?

## Batasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah-masalah tersebut, peneliti membatasi masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yakni:

1. Bagaimana Pengaruh Hari Perdagangan (*Monday Effect & Non Monday Effect*) terhadap *return* saham di sektor pertanian, pertambangan, dan industri dasar dan kimia pada Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh volume perdagangan *(Monday Effect & Non Monday Effect)* terhadap *return* saham di sektor pertanian, pertambangan, dan industri dasar dan kimia pada Bursa Efek Indonesia?
3. Berapa peluang *return* negatif dan positif pada *return* saham setiap harinya di sektor pertanian, pertambangan, dan industri dasar dan kimia pada Bursa Efek Indonesia?

## Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang melakukan yang aktif dan likuid yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentang waktu di awal sampai akhir tahun 2017 dan memiliki laporan keuangan yang lengkap, sesuai dengan kebutuhan penelitian.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan *gap* penelitian sebelumnya, serta batasan masalah yang diambil oleh peneliti, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh *Monday Effect* terhadap *return* saham dan *volume* perdagangan pada perusahaan dalam sektor pertanian, pertambangan, dan industri dasar dan kimia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia?”

## Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Monday Effect* terhadap *return* saham dan *volume* perdagangan pada perusahaan sektor pertanian, pertambangan, dan industri dasar dan kimia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2017?

## Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Praktisi

Memberikan informasi bagi investor sebagai bahan penilaian dalam melakukan investasi pada perusahaan yang diteliti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan dan kebijakan dalam mengeksekusi suatu keputusan terhadap perusahaan yang diteliti.

1. Bagi pembaca, mahasiswa/i, akademisi atau peneliti lain

Memberikan informasi dan wawasan bagi pembaca, mahasiswa/i, akademisi atau peneliti lain sebagai bahan dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai peristiwa *Monday Effect* dan penelitian sejenis.